

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang setiap hari melakukan interaksi sosial dengan anggota masyarakat lainnya. Berbagai konflik yang terjadi ditengah-tengah masyarakat sering menjadi bahan penulisan drama. Hal ini sesuai dengan pendapat (Suwardi 2011: 293) drama adalah pantulan kehidupan sosial, hampir seluruh gerak-gerik drama diasumsikan ada dalam realitas sosial.

Sosiolog Durkheim (dalam Wulansari 2009 : 45) juga berpendapat bahwa ”lingkungan sosial sering tampil sebagai drama, lingkungan tersebut sering digarap dan terkait dengan hal-hal diluar scenario. Sastra, termasuk drama, dapat dipandang sebagai suatu gejala social”. Karya drama yang ditulis pada kurun waktu tertentu selalu berkaitan dengan norma-norma dan adat istiadat zaman itu.

Damono (dalam dewojati 2010: 9) mengatakan bahwa, drama menampilkan gambaran kehidupan, dan kehidupan itu pada dasarnya adalah realitas sosial. Kehidupan mencakup hubungan antar masyarakat, antara masyarakat dengan individu-individu, antar manusia, dan antar peristiwa yang terjadi dalam diri seseorang, dapat dijadikan sebagai bahan penulisan drama. Sosiologi seringkali

disebut sebagai ilmu hubungan antar manusia, dan kelompok-kelompok. Seperti halnya sastra, sosiologi berurusan dengan manusia didalam masyarakat.

Berdasarkan paparan diatas dapat diambil kejelasan bahwa hubungan sosiologi dan naskah terbentuk dari cerita yang berasal dari masyarakat, sekecil apapun sesuatu yang menjadi ide penulisan karya drama sesungguhnya tidak tiba-tiba turun dari langit, melainkan cerita kehidupan disekitarnya, disini kita bisa melihat bahwa dari awal setiap naskah berasal dari kehidupan masyarakat disekitar pengarang.

Naskah drama kebanyakan unsur-unsurnya bersifat sosial. Seperti yang terdapat dalam naskah “Orang Asing” karya Rupert Brooke. Naskah ini menarik untuk dianalisis karena menggambarkan sisi kehidupan masyarakat miskin yang identik dengan kehidupan masyarakat di Negara kita khususnya di wilayah-wilayah perbatasan. Masyarakat yang tinggal di pulau-pulau terpencil kurang begitu mendapat perhatian dari pemerintah setempat, maupun pemerintah pusat. Sehingga kesejahteraan masyarakatnya tidak merata. Tidak adanya kepedulian dari pemerintah untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi warganya, membuat masyarakat sulit untuk membebaskan diri dari kemiskinan dan kebodohan.

Naskah drama “Orang Asing” karya Rupert Brooke yang diterjemahkan oleh D.Djajakusuma menyajikan persoalan-persoalan sosial terutama mengenai kehidupan rakyat miskin sebagaimana sangat jelas terlihat bahwa konflik-konflik yang terjadi merupakan gambaran realitas kehidupan masyarakat kelas bawah. Maka dari itu

peneliti bermaksud untuk mengkaji lebih jauh tentang karakter-karakter yang terdapat dalam naskah “Orang Asing” serta mengungkap persoalan sosial yang terjadi antar tokoh, dengan judul *Analisis Karakter Tokoh Naskah “Orang Asing” Karya Rupert Brooke Terjemahan D.Djajakusuma, Berdasarkan Pendekatan Sosiologi.*

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakter tokoh dalam naskah “Orang Asing” karya Rupert Brooke.
2. Bagaimana persoalan sosial yang terjadi antar tokoh, dalam naskah “Orang Asing” karya Rupert Brooke.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan karakter tokoh-tokoh dalam naskah “orang asing” karya Rupert Brooke.
2. Mendeskripsikan aspek sosial tokoh utama dalam naskah “Orang Asing” karya Rupert Brooke.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Menambah khasanah pengetahuan bagi para penikmat sastra, serta sebagai bentuk apresiasi pada pelaku seni.

2. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti tentang sistematika menganalisis karakter dalam naskah.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian yang berjudul Analisis Karakter Tokoh Naskah “Orang Asing” karya Rupert Brooke terjemahan D.Djajakusuma berdasarkan Pendekatan Sosiologi ini, akan disajikan dalam bentuk skripsi dengan tahap-tahap sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan: Berisi Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II Kajian Teori: Berisi Landasan Teori, Gambaran Naskah dan Biografi Penulis.

BAB III Metodologi Penelitian: Metode Penelitian, Objek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data (penyajian data, menarik kesimpulan).

BAB IV Pembahasan: Berisi tahap-tahap proses.

BAB V Penutup yang mencakup kesimpulan dan saran.